

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI PRODI EKONOMI SYARIAH



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MIFTAHUL ULUM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
TARATE PANDIAN SUMENEP**

2020

BAB 1
SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL
(PENELITIAN KUANTITATIF)

- A. JUDUL PENELITIAN
- B. LATAR BELAKANG MASALAH
- C. PERUMUSAN MASALAH
- D. TUJUAN PENELITIAN
- E. KEGUNAAN PENELITIAN
- F. KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS (BILA ADA HIPOTESIS)
 - 1. KAJIAN HASIL PENELITIAN TERDAHULU
 - 2. KAJIAN TEORI
 - 3. KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN
 - 4. HIPOTESIS (BILA ADA)
- G. METODE PENELITIAN
 - 1. JENIS PENELITIAN
 - 2. OBJEK PENELITIAN
 - 3. SUMBER DATA
 - 4. JENIS DATA
 - 5. TEKNIK PENGUMPULAN DATA
 - 6. POPULASI DAN SAMPEL
 - 7. DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL
 - a. Definisi Operasional Variabel
 - b. Pengukuran Variabel
 - 8. INSTRUMEN PENELITIAN (BILA ADA)
 - 9. RENCANA ANALISIS DATA
 - 10. UJI HIPOTESIS (BILA ADA)
- H. JADUAL PENELITIAN
- I. DAFTAR PUSTAKA
- J. LAMPIRAN

BAB 2

TEKNIK PENULISAN PROPOSAL

(PENELITIAN KUANTITATIF)

Secara umum terdapat 2 (dua) jenis penelitian, yaitu penelitian eksplorasi dan penelitian eksplanatori.

Penelitian eksploratori (*Exploratory Research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari aspek siapa, apa, bilamana dan bagaimana dari suatu variabel atau mempelajari karakteristik suatu variabel penelitian dan tidak mencari hubungan antara variabel-variabel.

Penelitian Eksplanatori (*Explanatory Research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis sehingga isi dari penelitian ini selain menunjukkan deskripsi variabel-variabel juga harus menunjukkan hubungan antar variabel.

Adapun penulisan / penyusunan proposal penelitian adalah sebagai berikut:

A JUDUL PENELITIAN

Judul Penelitian ditulis dengan singkat dan spesifik tetapi memberikan gambaran menyeluruh tentang isi penelitian.

Apabila jenis penelitiannya adalah eksploratori maka Judul penelitian sudah harus menunjukkan jenis penelitian, variabel dan obyek penelitian sedang pada penelitian eksplanatori menunjukkan jenis penelitian, hubungan antar variable (baik komparasi, hubungan korelasional maupun hubungan sebab-akibat), variable dan obyek penelitian.

B. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Berisi alasan mengapa sesuatu (masalah) dipermasalahkan dengan cara menguraikan data obyek penelitian, kajian terhadap pustaka dan hasil-hasil penelitian terdahulu secara logis sehingga mengantarkan pembaca pada permasalahan penelitian. Latar Belakang Masalah merupakan suatu tahap permulaan dari penguasaan terhadap masalah yang menunjukkan suatu peristiwa/fenomena/obyek dalam suatu konteks situasi tertentu dapat dikenali sebagai suatu masalah.

Penyusunan Latar Belakang Masalah dapat dilakukan melalui 2 (dua) pendekatan yakni:

- (a). Diawali dengan pemikiran teoritis dan kajian terhadap hasil penelitian terdahulu kemudian mengarah ke fakta empiris untuk kemudian membandingkan antara pemikiran teoritis dan kajian terhadap hasil

penelitian terdahulu dengan fakta empiris untuk sampai pada permasalahan penelitian.

- (b). Diawali dengan fakta empiris tentang kondisi eksternal obyek penelitian lalu melakukan pengkajian terhadap teori-teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan kemudian dibandingkan dengan fakta empiris kondisi internal obyek penelitian untuk sampai pada permasalahan penelitian.

Dengan demikian, seyogyanya pada Latar Belakang Masalah sudah harus menyajikan data empiris, kajian teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu.

C PERUMUSAN MASALAH

Perumusan Masalah adalah pertanyaan penelitian, yang menjadi dasar pedoman bagi peneliti untuk menentukan teori apa yang akan dipakai, perumusan hipotesis, penetapan variable penelitian dan pengembangan instrumen penelitian, teknik analisis data dan pengujian hipotesis, bahkan digunakan sebagai dasar dalam penentuan judul penelitian.

Oleh karena ini Perumusan Masalah sudah menunjukkan ketajaman masalah dan tidak menimbulkan pengertian samar atau pengertian ganda.

Perumusan Masalah menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan apa saja yang akan dicari jawabannya atau pernyataan yang berkonotasi negatif.

Perumusan masalah dapat dibedakan menjadi 4 (empat) jenis yaitu: permasalahan deskriptif, permasalahan komparasi/perbandingan hubungan korelasional, permasalahan hubungan pengaruh (sebab-akibat)

D TUJUAN PENELITIAN

Menyatakan apa saja yang ingin diperoleh dan diketahui dari penelitian tersebut berdasarkan Perumusan Masalah. Tujuan Penelitian harus dipaparkan secara spesifik, jelas, tegas dan tidak mengandung kesimpang-siuran arti.

E KEGUNAAN PENELITIAN

Menyatakan manfaat apa saja yang dapat dipetik dari hasil-hasil penelitian baik bagi kepentingan ilmiah maupun kepentingan terapan. Tetapi pengungkapannya tidak boleh mengada-ada atau berlebih-lebihan dari manfaat yang sebenarnya.

F KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS (BILA ADA HIPOTESIS)

Berdasarkan Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian, maka mulailah peneliti mendalami masalah dan berusaha memahami masalah beserta aspek-

aspeknya dan mencari jawaban terhadap permasalahan tersebut. Untuk kepentingan tersebut, maka peneliti harus mengkaji teori-teori ilmiah yang relevan dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang sudah pernah ada yang berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian.

Hasil kajian ini akan diperoleh pemahaman yang cukup terhadap konsep, variabel, karakteristik variabel, definisi operasional variabel, bentuk-bentuk interaksi variabel, bagaimana cara melakukan pengukuran variabel, bagaimana cara menguji hipotesis.

Kajian Pustaka telah menunjukkan teori-teori yang digunakan untuk membangun kerangka berpikir dan merupakan pilihan dari sejumlah teori yang dikuasai secara lengkap/menyeluruh dengan mencakup perkembangan-perkembangan teori terbaru dan menunjukkan alasan mengapa memilih teori tertentu dan tidak menggunakan teori yang lain.

Secara singkat dapat dikatakan, Kajian Pustaka akan menunjukkan kerangka pemikiran peneliti dalam mencari jawaban permasalahan penelitian.

Sedangkan kajian terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan menjadi acuan yang sangat penting dan sangat berguna sebagai bahan pembanding antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dikerjakan.

Atas dasar kajian teori ditambah pembanding kajian terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu maka peneliti dapat menyusun Kerangka Konseptual Penelitian dan Pengajuan Hipotesis.

Isi dari Bab ini adalah:

1. Kajian (Review) Hasil Penelitian Terdahulu

Berisi tentang penelitian-2 terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber hasil penelitian terdahulu ini bisa berupa laporan hasil penelitian (skripsi, tesis, disertasi), jurnal, majalah ilmiah dan lain-lain yang terbaru.

Hasil penelitian terdahulu mengulas tentang hasil-hasil penelitian. Peneliti bisa mengulas dari sisi alat analisis yang digunakan serta temuan-temuan yang relevan. Dalam hal ini peneliti bisa mengungkapkan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang dilakukan. Didalam mereview hasil penelitian peneliti hendaknya memegang etika keilmiahannya (mencantumkan : nama peneliti, tahun dan halaman).

Peneliti bisa melengkapi review penelitian dalam bentuk tabel yang berisi: nama peneliti, tahun, judul, variabel dan hasil. Minimal kajian hasil penelitian terdahulu sebanyak 5 (lima) penelitian, yang salah satunya adalah jurnal internasional.

2. Kajian Teori

Berisi tentang teori-teori yang dipilih untuk menjelaskan berbagai macam aspek dari variabel. Isi dari teori yang digunakan adalah teori-teori yang relevan dengan variabel yang digunakan .

Tujuan kajian teori ini adalah untuk mencari teori / konsep / generaliasi yang dapat digunakan sebagai landasan teori atau kerangka penelitian yang akan dilakukan. Landasan teori diperoleh dari kajian pustaka dengan cara memilih-milih, membanding-bandingkan dan membahasnya secara kritis, bukan sekedar mengutip. Ingat tidak semua sumber bacaan dapat digunakan sebagai acuan, hanya teori yang bersumber dari buku / textbook yang diperbolehkan.

3. Kerangka Konseptual Penelitian

Berisi gambar/skema/flowchart/model untuk menjawab permasalahan penelitian yang menggambarkan hubungan antar variabel penelitian.

4. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris melalui suatu analisis (berdasarkan data dilapangan).

Fungsi hipotesis untuk memberi batasan serta memperkecil ruang lingkup penelitian, mempermudah pengumpulan dan pengolahan data, mengetahui macam, jumlah dan hubungan variabel penelitian, serta untuk mengetahui variabel terikat (dependen) yang harus dikontrol. Tidak semua penelitian memerlukan hipotesis. Hipotesis seyogyanya disesuaikan dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian.

Sumber hipotesis bisa bersumber dari telaah teori atau dari hasil penelitian terdahulu.

G METODE PENELITIAN

Pada dasarnya Metode Penelitian adalah *design* bagaimana prosedur dan teknik/cara dalam pengumpulan, analisis data dan pengujian hipotesis agar dapat menjawab pertanyaan dalam Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian. Metode adalah prosedur yang ditempuh dalam mencapai tujuan sedangkan teknik adalah cara khusus dalam menyelesaikan masalah tertentu yang ditemui dalam melaksanakan prosedur.

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian akan menentukan desain (metode) penelitian dan oleh karena itu jenis penelitian harus dinyatakan secara tersurat, misalnya penelitian eksploratori, eksplanatori, penelitian kausalitas, verifikatif, penelitian eksperimen dan sebagainya. Pada poin ini jenis penelitiannya dapat dinyatakan lebih dari satu jenis.

2. **Objek Penelitian**

Menunjukkan lokasi penelitian seperti; perusahaan, instansi pemerintah atau yang lainnya.

3. **Subyek Penelitian**

Menunjukkan subyek penelitian seperti; konsumen, karyawan atau yang lainnya.

4. **Sumber Data**

- a. Data internal, yaitu data yang berasal dari dalam organisasi/perusahaan/ instansi itu sendiri.
- b. Data eksternal, yaitu data yang berasal dari luar organisasi / perusahaan / instansi.

5. **Jenis Data**

- a. Data Primer, yaitu data yang diambil dari sumber utama dan dikumpulkan secara khusus atau dengan perkataan lain, peneliti melakukan pengukuran sendiri.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh bukan dari sumber utama, atau hasil pengumpulan (pengukuran) orang lain.

6. **Teknik Pengumpulan Data**

- a. Observasi: pengumpulan data melalui pengamatan terhadap obyek penelitian (tanpa komunikasi) baik secara langsung atau tidak langsung (menggunakan alat).
- b. Wawancara: pengumpulan data melalui komunikasi secara langsung terhadap obyek penelitian baik secara terstruktur (menggunakan *questionare*) atau tak terstruktur (tidak menggunakan *questionare*).
- c. Angket: pengumpulan data melalui komunikasi secara tidak langsung terhadap responden penelitian dengan menggunakan *questionare*.
- d. Dokumentasi: pengumpulan data melalui komunikasi secara tidak langsung terhadap obyek penelitian dengan menggunakan dokumen atau data yang tersedia atau sudah diolah.

7. **Populasi dan Sampel**

Berisi tentang populasi, teknik sampling dengan disertai alasan-alasan yang mendasari dari pilihan teknik sampling.

Untuk menentukan ukuran sampel dapat dilakukan dengan 2 (dua) cara yaitu: berdasarkan rumus statistik atau pendapat para ahli disertai alasan-alasan yang mendasarinya.

8. **Identifikasi Variabel dan Definisi operasional Variabel**

a. Identifikasi Variabel

Berisi variabel apa saja yang digunakan dalam penelitian dan menunjukkan mana variabel bebas dan variabel terikatnya.

b. **Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel yang dinyatakan dalam kriteria-kriteria yang dapat diukur sehingga terdapat persamaan sudut pandang antara peneliti dengan pembaca dalam melihat variabel tersebut.

Atas dasar Pengukuran Variabel, kemudian diturunkan instrumen penelitian (*questionare*) yang disertai dengan tingkat ukuran (nominal, ordinal, interval dan rasio). Instrumen penelitian ini diletakkan pada lampiran.

Peneliti harus melengkapi operasional variabel ini dalam bentuk table yang berisi: variabel, indicator, item dan skala pengukuran.

8. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian (*questiuonare*)

Sebelum instrumen penelitian digunakan, harus diuji terlebih dahulu validitas dan rentabilitas instrumen tersebut.

Instrumen penelitian (*questionare*) biasanya diletakkan pada lampiran laporan penelitian).

9. Rencana Analisis Data dan Uji Hipotesis

Pada dasarnya rencana analisis data dan uji hipotesis adalah kegiatan pengolahan data untuk memberikan jawaban terhadap Perumusan Masalah dan mencapai Tujuan Penelitian serta membuktikan hipotesis. Dalam rencana analisis data dan pengujian hipotesis sudah terlihat langkah-langkah atau prosedur dan teknik apa yang akan digunakan dalam pengolahan data dan pengujian hipotesis, termasuk rumus-rumus yang digunakan.

Khusus untuk pengujian hipotesis, terdapat 2 (dua) macam hipotesis , yakni :

- a. Hipotesis yang diformulasikan secara non statistik dan
- b. Hipotesis yang diformulasikan secara statistik.

H JADUAL PENELITIAN

Berisi rincian kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian termasuk alokasi waktu yang digunakan untuk masing-masing kegiatan tersebut.

I DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar pustaka yang dipergunakan dalam penulisan penelitian.

J. LAMPIRAN

Berisi *questionare* penelitian dan kalau memungkinkan *questionare* tersebut telah diuji validitas dan reabilitasnya dengan menunjukkan hasil-hasil pengujian di lampiran ini. Selain itu juga dapat dilampirkan uraian lengkap dari analisis data yang tidak ditampilkan dalam Bab IV.

BAB 3

SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN SKRIPSI (PENELITIAN KUANTITATIF)

JUDUL PENELITIAN

- i. Halaman Judul
- ii. Surat keterangan melaksanakan penelitian
- iii. Halaman Pengesahan
- iv. Daftar Riwayat Hidup
- v. Surat pernyataan orisinalitas
- vi. Abstrak Bahasa Inggris
- vii. Abstrak Bahasa Indonesia
- viii. Kata Pengantar
- ix. Daftar Isi
- x. Daftar Tabel
- xi. Daftar Gambar
- xii. Daftar Lampiran

BAB I : PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah
- 2.1 Perumusan Masalah
- 3.1 Tujuan Penelitian
- 4.1 Kegunaan Penelitian

BAB II : KAJIAN PUSTAKA DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

- 2.1 Kajian Hasil Penelitian Terdahulu
- 2.2 Kajian Teori
- 2.3 Kerangka Konseptual Penelitian
- 2.4 Hipotesis (bila ada)

BAB III : METODE PENELITIAN

- 3.1 Jenis Penelitian

- 3.2 Obyek Penelitian
- 3.3 Subyek Penelitian
- 3.4 Sumber Data
- 3.5 Jenis Data
- 3.6 Teknik Pengumpulan Data
- 3.7 Populasi Dan Sampel
- 3.8 Definisi Operasional Variabel
- 3.9 Rencana Analisis Data
- 3.10 Rencana Uji Hipotesis (bila ada)

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - 4.1.1 Deskripsi Responden (bila ada)
 - 4.1.2 Uji Instrumen Penelitian (bila ada)
 - 4.1.3 Tabulasi Data
 - 4.1.4 Analisis Data
 - 4.1.5 Pengujian Hipotesis (bila ada)
- 4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V PENUTUP

- 5.1 Kesimpulan
- 5.2 Saran
- 5.3 Implikasi dan keterbatasan (bila ada)

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB 4

TEKNIK PENULISAN LAPORAN SKRIPSI (PENELITIAN KUANTITATIF)

Secara umum terdapat 3 (tiga) jenis penelitian, yaitu penelitian eksplorasi dan penelitian eksplanatori.

Penelitian eksploratori (*Exploratory Research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk mempelajari aspek siapa, apa, bilamana dan bagaimana dari suatu variabel atau mempelajari karakteristik suatu variabel penelitian dan tidak mencari hubungan antara variabel-variabel.

Penelitian Eksplanatori (*Explanatory Research*) adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal antar variabel melalui pengujian hipotesis sehingga isi dari penelitian ini selain menunjukkan deskripsi variabel-variabel juga harus menunjukkan hubungan antar variabel.

Adapun penulisan / penyusunan laporan penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

JUDUL PENELITIAN

Judul Penelitian ditulis dengan singkat dan spesifik tetapi memberikan gambaran menyeluruh tentang isi penelitian.

Apabila jenis penelitiannya adalah eksploratori maka Judul penelitian sudah harus menunjukkan jenis penelitian, variabel dan obyek penelitian sedang pada penelitian eksplanatori menunjukkan jenis penelitian, hubungan antar variabel (baik komparasi, hubungan korelasional maupun hubungan sebab-akibat), variabel dan obyek penelitian.

ABSTRAK

1. Setiap skripsi yang telah disusun dan telah mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing, harus dibuatkan abstrak atau ringkasan skripsi.
2. Isi abstrak adalah menyangkut tujuan, desain/metodologi penelitian, hasil penelitian, keterbatasan penelitian, implikasi praktis dan kata kunci.
3. Abstrak skripsi ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris.

BAB I : PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Berisi alasan mengapa sesuatu (masalah) dipermasalahkan dengan cara menguraikan data obyek penelitian, kajian terhadap pustaka dan hasil-hasil

penelitian terdahulu secara logis sehingga mengantarkan pembaca pada permasalahan penelitian. Latar Belakang Masalah merupakan suatu tahap permulaan dari penguasaan terhadap masalah yang menunjukkan suatu peristiwa/fenomena/obyek dalam suatu konteks situasi tertentu dapat dikenali sebagai suatu masalah.

Penyusunan Latar Belakang Masalah dapat dilakukan melalui 2 (dua) pendekatan yaitu:

- (a). Diawali dengan pemikiran teoritis dan kajian terhadap hasil penelitian terdahulu, kemudian mengarah ke fakta empiris untuk selanjutnya membandingkan antara pemikiran teoritis dan kajian terhadap hasil penelitian terdahulu dengan fakta empiris untuk sampai pada permasalahan penelitian.
- (b). Diawali dengan fakta empiris tentang kondisi eksternal obyek penelitian, lalu melakukan pengkajian terhadap teori-teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan, kemudian dibandingkan dengan fakta empiris kondisi internal obyek penelitian untuk sampai pada permasalahan penelitian.

Dengan demikian, selayaknya pada Latar Belakang Masalah sudah harus menyajikan data empiris, kajian teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu

1.2. Perumusan Masalah

Sebelum menentukan perumusan masalah peneliti perlu mengidentifikasi dan membuat batasan-batasan masalah yang akan diteliti.

Perumusan Masalah adalah pertanyaan penelitian, yang menjadi dasar pedoman bagi peneliti untuk menentukan teori apa yang akan dipakai, perumusan hipotesis, penetapan variable penelitian dan pengembangan instrumen penelitian, teknik analisis data dan pengujian hipotesis, bahkan digunakan sebagai dasar dalam penentuan judul penelitian.

Oleh karena ini Perumusan Masalah sudah menunjukkan ketajaman masalah dan tidak menimbulkan pengertian samar atau pengertian ganda.

Perumusan Masalah menyatakan secara tersurat pertanyaan-pertanyaan apa saja yang akan dicari jawabannya atau pernyataan.

1.3. Tujuan Penelitian

Menyatakan apa saja yang ingin diperoleh dan diketahui dari penelitian tersebut berdasarkan Perumusan Masalah. Tujuan Penelitian harus dipaparkan secara spesifik, jelas, tegas dan tidak mengandung kesimpang-siuran arti.

1.4. Kegunaan Penelitian

Menyatakan manfaat apa saja yang dapat dipetik dari hasil-hasil penelitian baik bagi kepentingan ilmiah maupun kepentingan terapan. Tetapi pengungkapannya tidak boleh mengada-ada atau berlebih-lebihan dari manfaat yang sebenarnya.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Berdasarkan Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian, maka mulailah peneliti mendalami masalah dan berusaha memahami masalah beserta aspek-aspeknya dan mencari jawaban terhadap permasalahan tersebut. Untuk kepentingan tersebut, maka peneliti harus mengkaji teori-teori ilmiah yang relevan dan hasil-hasil penelitian yang sudah pernah ada yang berkaitan dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Secara singkat dapat dikatakan, Tinjauan Pustaka akan menunjukkan kerangka pemikiran peneliti dalam mencari jawaban permasalahan penelitian. Isi dari bab ini terdairi dai:

2.1 Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Berisi judul penelitian, perumusan masalah, hipotesis, kerangka konseptual penelitian (kalau ada) atau pengukuran variabel serta hasil-hasil penelitian. Minimal kajian hasil penelitian terdahulu sebanyak 5 (lima) penelitian yang salah satunya adalah jurnal internasional .

2.2 KajianTeori

Berisi teori-teori yang dipilih untuk menjelaskan berbagai macam aspek dari konsep yang digunakan dalam penelitian berisi tentang teori-teori yang relevan dengan tema penelitian, mutakhir (up-to date) dan berbobot ilmiah.

2.3 Kerangka Konseptual Penelitian

Berisi gambar / skema / flowchart / model untuk menjawab permasalahan penelitian. Variabel yang belum menggunakan simbol.

2.4 Hipotesis (bila diperlukan)

Disesuaikan dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada dasarnya Metode Penelitian adalah *design* bagaimana prosedur dan teknik/cara dalam pengumpulan, analisis data dan rencana pengujian hipotesis agar dapat menjawab pertanyaan dalam Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian.

Metode adalah prosedur yang ditempuh dalam mencapai tujuan sedangkan teknik adalah cara khusus dalam menyelesaikan masalah tertentu yang ditemui dalam melaksanakan prosedur. Isi dari bab ini antara lain:

3.1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian akan menentukan *design* atau metode penelitian dan oleh karena itu jenis penelitian harus dinyatakan secara tersurat, misalnya penelitian eksploratori, eksplanatori, penelitian kausalitas, verifikatif, penelitian eksperimen dan sebagainya. Pada poin ini jenis penelitiannya dapat dinyatakan lebih dari satu jenis.

3.2 Lokasi Penelitian

Menunjukkan lokasi penelitian seperti; perusahaan, instansi pemerintah atau yang lainnya

3.3 Subyek Penelitian

Menunjukkan subyek penelitian seperti; konsumen, karyawan atau yang lainnya

3.4 Sumber Data

3.4.1 Data internal, yaitu data yang berasal dari dalam organisasi/perusahaan/instansi itu sendiri.

3.4.2 Data eksternal, yaitu data yang berasal dari luar organisasi/perusahaan/instansi.

3.5 Jenis Data

3.5.1 Data Primer, yaitu data yang diambil dari sumber utama dan dikumpulkan secara khusus atau dengan perkataan lain, peneliti melakukan pengukuran sendiri.

3.5.2 Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh bukan dari sumber utama, atau hasil pengumpulan (pengukuran) orang lain.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Observasi : pengumpulan data melalui pengamatan terhadap obyek penelitian (tanpa komunikasi) baik secara langsung atau tidak langsung (menggunakan alat).

3.6.2 Wawancara : pengumpulan data melalui komunikasi secara langsung terhadap obyek penelitian baik secara terstruktur (menggunakan *questionare*) atau tak terstruktur (tidak menggunakan *questionare*).

3.6.3 Angket : pengumpulan data melalui komunikasi secara tidak langsung terhadap responden penelitian dan menggunakan *questionare*.

3.6.4 Dokumentasi: pengumpulan data melalui komunikasi secara tidak langsung terhadap obyek penelitian dengan menggunakan dokumen atau data yang tersedia atau sudah diolah.

3.7 Teknik Sampling

Berisi tentang populasi, teknik sampling dengan disertai alasan-alasan yang mendasari dari pilihan teknik sampling.

3.8 Ukuran Sampel

Menentukan ukuran sample yang digunakan dengan disertai alasan-alasan yang mendasarinya

3.9 Identifikasi Variabel dan Pengukuran Variabel

Identifikasi Variabel: Berisi variabel apa saja yang digunakan dalam penelitian dan menunjukkan mana variabel bebas dan variabel terikatnya.

3.9.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel yang dinyatakan dalam criteria-kriteria yang dapat diukur sehingga terdapat persamaan sudut pandang antara peneliti dengan pembaca dalam melihat variabel tersebut.

3.9.2 Pengukuran Variabel

Berisi tentang indikator-indikator/dimensi-dimensi termasuk item-item apa saja yang digunakan untuk mengukur variabel berdasarkan Definisi Operasional Variabel.

3.9.3 Instrumen Penelitian

Atas dasar Pengukuran Variabel, kemudian diturunkan instrumen penelitian (*questionare*) yang disertai dengan tingkat ukuran (nominal, ordinal, interval dan rasio). Instrumen penelitian ini diletakkan pada lampiran.

3.10 Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian (*questionare*)

Sebelum instrumen penelitian digunakan, harus diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

Instrumen penelitian (*questionare*) biasanya diletakkan pada lampiran laporan penelitian)

3.11 Rencana Analisis Data dan Uji Hipotesis

Pada dasarnya analisis data dan uji hipotesis adalah kegiatan pengolahan data untuk memberikan jawaban terhadap Perumusan Masalah dan mencapai Tujuan Penelitian serta membuktikan hipotesis.

Dalam analisis data dan pengujian hipotesis sudah terlihat langkah-langkah atau prosedur dan teknik apa yang akan digunakan dalam pengolahan data dan pengujian hipotesis, termasuk rumus-rumus yang digunakan.

Khusus untuk pengujian hipotesis, terdapat 2 (dua) macam hipotesis yakni hipotesis yang diformulasikan secara non statistik dan hipotesis yang diformulasikan secara statistik.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya Bab ini berisi penyajian data hasil pengumpulan data, analisis data dan pengujian hipotesis serta interpretasi terhadap hasil-hasil penelitian. Isi bab ini terdiri dari:

4.1. HASIL PENELITIAN

4.1.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Berisi deskripsi/gambaran umum obyek penelitian, baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Paparan pada sub bab ini menunjukkan data kondisi umum obyek penelitian dan bukan data khusus yang berkaitan dengan variabel penelitian dengan tujuan pembaca dapat mengetahui gambaran umum obyek penelitian. Data yang dimasukkan dalam sub bab ini, biasanya tidak dianalisis lebih lanjut.

4.1.2. Karakteristik responden (bila data yang digunakan data primer).

Sub bab ini menjelaskan tentang karakteristik responden, misalkan : usia, jenis kelamin, masa kerja, tingkat pendidikan dsb. Yang relevan dengan variabel yang diteliti.

4.1.3 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian (questionare)

Sebelum instrumen penelitian digunakan, harus diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

4.1.4 Deskripsi variabel Penelitian

Untuk data primer berisi tentang uraian hasil pengukuran indicator dan item dari masing-2 variabel penelitian, sehingga dapat diperoleh gambaran / kondisi dari variabel yang diteliti.

Jika data yang digunakan data sekunder berupa data yang relevan dengan variabel penelitian.

4.1.5 Analisis Data

Data yang berkaitan dengan variabel penelitian diuji dan dianalisis dengan menggunakan prosedur dan teknik analisis data yang dikemukakan pada Bab sebelumnya.

4.1.6 Hasil Pengujian Hipotesis dan Interpretasi

Berisi tentang hasil pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

Seperti yang dikemukakan diatas, hipotesis dapat diformulasikan dalam 2 (dua) bentuk yakni Hipotesis non-statistik dan hipotesis statistik. Apabila hipotesis dalam penelitian ini diformulasikan secara statistik, maka hipotesis yang tercantum dalam Bab II dinyatakan ulang dengan formula statistik. Prosedur dan teknik pengujian hipotesis mengikuti teknik yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya.

4.2 PEMBAHASAN HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

Sub bab ini merupakan bagian penting dari skripsi , karena pada sub bab inilah yang menunjukkan hasil-hasil penelitian dan temuan-temuan dalam penelitian.

Isi dari pembahasan ini merupakan penjelasan dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis ditambah dengan latar belakang obyek penelitian yang tercermin pada gambaran umum obyek penelitian.

Dalam membahas hasil-hasil penelitian dan temuan-temuan yang diperoleh, harus selalu diacukan dengan Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Hipotesis atau dengan kata lain, sub bab ini akan memberikan jawaban secara menyeluruh terhadap pertanyaan yang telah diajukan. Pembahasan hasil pengujian hipotesis juga dikaitkan dengan teori yang digunakan dan penelitian terdahulu yang *direview*, sehingga hasil penelitian ini cenderung konsisten, menolak, atau melengkapi teori dan atau penelitian terdahulu.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan adalah abstraksi/generalisasi dari hasil penelitian yang dirumuskan dengan kalimat yang singkat dan jelas. Kesimpulan harus disesuaikan dengan tujuan penelitian.

5.2. Saran

Isi saran adalah memberikan saran-saran bagi instansi yang terkait dan memberikan arahan bagi peneliti yang lain yang berminat pada topik yang sama.

5.3 Implikasi dan keterbatasan (bila ada)

Keterbatasan penelitian misalnya tingkat generalisasi, keterbatasan dimensi variabel yang diukur, keterbatasan alat pengukuran variabel, keterbatasan alat-alat analisis dan sebagainya sehingga bagi para pengguna atau peneliti lain, dapat diketahui kekuatan dan keterbatasan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar pustaka yang dipergunakan dalam penulisan penelitian.

LAMPIRAN

Berisi tentang lampiran-lampiran yang diperlukan sebagai pendukung hasil penelitian. Misalnya : kuesioner penelitian,output pengolahan data dll.

BAB 5
SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL
(PENELITIAN KUALITATIF)

I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Fokus Penelitian
- C. Identifikasi Fenomena
- D. Tujuan Penelitian
- E. Kegunaan Penelitian

II. KAJIAN PUSTAKA

- A. Kajian hasil penelitian terdahulu (bila ada)
- B. Kajian Teori

III. PROSEDUR PENELITIAN

- A. Metode, Dan Alasan Menggunakan Metode
- B. Lokasi / Responden Penelitian
- C. Instrumen Penelitian
- D. Sumber Data
- E. Teknik Pengumpulan Data
- F. Pengujian Keabsahan Data
- G. Teknik Analisis Data

IV. JADUAL PENELITIAN

V. DAFTAR PUSTAKA

VI. LAMPIRAN

BAB 6

TEKNIK PENULISAN PROPOSAL (PENELITIAN KUALITATIF)

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah. Dengan tujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti.

Dalam penelitian kualitatif, realitas dipandang sebagai sesuatu yang holistik, kompleks, dinamis, penuh makna dan pola pikir induktif, sehingga permasalahan belum terlihat jelas.

Terdapat tiga kemungkinan terhadap permasalahan penelitian ini yaitu:

1. Permasalahan pada waktu penyusunan proposal akan **sama** sampai pada laporan hasil penelitian.
2. Permasalahan pada waktu penyusunan proposal akan **berkembang** yaitu diperluas dan diperdalam sehingga tidak terjadi perubahan yang significant dan mungkin hanya ada perubahan judul penelitian.
3. Permasalahan pada waktu penyusunan proposal akan **berubah total** ketika berada di lapangan sehingga harus “ganti” permasalahan penelitian.

Judul Penelitian

Judul di awal penelitian dapat berubah, karena bersifat sementara dan holistik, dan akan berkembang setelah memasuki lapangan. Judul penelitian disesuaikan dengan fenomena dalam situasi sosial (obyek yang diteliti) secara luas dan mendalam, serta menemukan hipotesis dan teori.

Contoh:

- a. Model Manajemen Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.
- b. Strategi Membangun Daya Saing UMKM memasuki pasar global.
- c. Profil Pengusaha yang Sukses Mengembangkan Usaha Bisnis Sendiri.
- d. Model Pendidikan Kompetensi Mahasiswa Berdaya Saing Tinggi.
- e. Manajemen Event Berbasis Sponsorship.
- f. Sistem informasi akuntansi pada perusahaan ABC.
- g. Analisis pengukuran kinerja Balanced Scorecard pada perusahaan XYZ
- h. Analisis tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Kantor Akuntan Publik (KAP) di Wilayah

- i. Analisis perilaku biaya variabel pada perusahaan Multi Nasional dll.
- j. Masih banyak lagi yang lainnya.

Sedangkan penjelasan teknik penulisan proposal penelitian kualitatif dapat dilakukan sebagai berikut:

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Latar belakang masalah atau konteks penelitian berisi tentang fenomena dan identifikasi masalah yang akan diangkat dalam penelitian, serta alasan mengapa penelitian tersebut dilakukan. Diperlukan data awal pendukung yang cukup akurat.

B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif 'fokus penelitian' diistilahkan dengan 'batasan masalah atau asumsi penelitian'. Dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian berhubungan dengan gejala penelitian yang bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan) yang mencakup keseluruhan situasi sosial yang diteliti, meliputi: tempat (*place/P*), pelaku (*actor/A*), dan aktivitas (*activity/A*) atau PAA.

Teknik menetapkan fokus penelitian:

- a. Dapat berasal/saran dari informan.
- b. Berdasarkan domain-domain tertentu, misalnya dalam organisasi perusahaan terkait sumberdaya manusia, keuangan, produksi, dan pemasaran.
- c. Berorientasi pada nilai temuan untuk pengembangan iptek.
- d. Dikaitkan dengan teori-teori yang ada atau pengembangan teori.

C. Identifikasi Fenomena

Tahap awal penelitian, kemungkinan peneliti belum memiliki gambaran yang jelas tentang aspek-aspek fenomena yang akan ditelitinya, seringkali fenomena masih bersifat samar-samar, sementara, tidak teramati, dinamis, dan kompleks. Seiring pengumpulan data atau disebut '*emergent design*', fenomena berpotensi berkembang setelah peneliti masuk lapangan atau situasi sosial tertentu.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian disebutkan berdasarkan rumusan masalah penelitian.

E. Kegunaan Penelitian

Manfaat penelitian diuraikan dalam bentuk kalimat pernyataan, dan sejalan dengan apa yang diinginkan dari pelaksanaan penelitian. Manfaat penelitian diarahkan pada:

- a. Lembaga/orang/kelompok dan yang terkait dengan tujuan penelitian.
- b. Khasanah teori dan kajian empiris.

- c. Peneliti.

II. KAJIAN PUSTAKA

Kajian/studi pustaka dimaksudkan untuk menemukan perspektif teori yang relevan guna membantu memahami fenomena yang akan dikaji. Untuk itu diperlukan *theoretical framework* yang baik, agar:

- a. Sesuai dengan kondisi/permasalahan penelitian
- b. Bermanfaat untuk memberikan gambaran secara umum tentang latar belakang penelitian.
- c. Sebagai bahan/rujukan/pendukung pembahasan hasil penelitian.

Kajian pustaka bersumber dari :

- A. Hasil penelitian terdahulu
- B. Kajian teori (dari sumber buku teks)

III. PROSEDUR PENELITIAN

A. METODE DAN ALASAN MENGGUNAKAN METODE

Berisi tentang teknik pengumpulan data, peneliti bisa menggunakan antara lain: *Focus Group Discussion (FGD)*, *In-depth interview*, *metode simulasi*, *Participatory Research Appraisal*, *Participatory Action Research (PAR)* dll.

B. LOKASI PENELITIAN

Lokasi Penelitian; sebutkan tempat dan alasan pemilihan tempat penelitian berdasarkan alasan penelitian.

C. INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Akan lebih baik jika peneliti memiliki kompetensi pendukung, seperti: fotografi, sosiologi, dan lain-lain.

'Validasi' terhadap peneliti sebagai instrumen penelitian dapat dilihat dari 'Seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian dan terjun ke lapangan' yang dinilai dari:

- a. Pemahaman metode penelitian kualitatif;
- b. Penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti;
- c. Kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik dan logistiknya.

Validasi dilakukan oleh peneliti sendiri, melalui evaluasi yang jujur atau introspeksi diri.

D. SUMBER DATA

Sumber data bisa berupa *Key informant*, masyarakat luas, pakar atau sumber ahli yang terkait dengan topik.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, yakni:

- a. **Observasi**, misalnya dalam bentuk: 1) partisipatif (pasif, aktif, moderat, atau lengkap); 2) terus terang atau tersamar; 3) tak terstruktur.

Obyek observasi adalah PAA, sedangkan tahapan observasi, dapat berupa: i). deskriptif, ii). terfokus, dan; iii). Terseleksi.

- b. Wawancara/interview, misalnya dalam bentuk: 1) terstruktur; 2) semi terstruktur, dan; 3) tak berstruktur.

Pertanyaan dalam wawancara dapat berkaitan dengan:

- 1). pengalaman; 2) pendapat/opini; 3) perasaan; 4) pengetahuan; 5) indera; 6) latar belakang atau demografi.

Alat-alat wawancara dapat berupa:

- 1) buku catatan; 2) Tape recorder; 3) kamera, atau; 4) video.

- c. Diskusi, PRA, dan FGD;
- d. Dokumentasi;
- e. Trianggulasi, yakni menggabungkan seluruh teknik pengumpulan data yang digunakan.

Hasil wawancara, selanjutnya diseleksi, dicatat dan dikelompokkan, dan diarsipkan dengan baik.

F. PENGUJIAN KEABSAHAN DATA

Pengujian keabsahan data bertujuan untuk menentukan apakah temuan atau data yang diperoleh bisa dinyatakan valid atau tidak, apabila tidak ada perbedaan antara data yang diperoleh dengan realitas yang sesungguhnya, maka data tersebut dinyatakan absah.

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif, salah satunya bisa diuji dengan :

- a. Kredibilitas (validitas internal);
- b. Transferabilitas (validitas eksternal);
- c. *Dependability* (reliabilitas), dan;
- d. Konfirmabilitas.

G. TEKNIK ANALISIS DATA

Sejak pengumpulan data yang pertama, peneliti sudah mulai melakukan analisis dan penafsiran data yang dilaksanakan secara terus menerus dan simultan hingga ditemukan suatu simpulan yang benar, alamiah, dan seperti apa adanya yang dikehendaki oleh data (tidak boleh ada rekayasa data).

IV. JADUAL PENELITIAN

Berisi rincian kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam penelitian termasuk alokasi waktu yang digunakan untuk masing-masing kegiatan tersebut.

V. DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar pustaka yang dipergunakan dalam penulisan penelitian.

VI. LAMPIRAN

Berisi antara lain :

- a. Foto dokumentasi
- b. Peta Lokasi
- c. Catatan data lapangan

BAB 7
SISTEMATIKA PENULISAN LAPORAN SKRIPSI
(PENELITIAN KUALITATIF)

JUDUL PENELITIAN

- i. Halaman Judul
- ii. Surat Pernyataan Keaslian / originalitas Skripsi
- iii. Surat Ijin Penelitian
- iv. Halaman Pengesahan
- v. Halaman Motto / Persembahan (kalau ada)
- vi. Abstrak Bahasa Inggris
- vii. Abstrak Bahasa Indonesia
- viii. Kata Pengantar
- ix. Daftar Isi
- x. Daftar Tabel
- xi. Daftar Gambar
- xii. Daftar Lampiran

BAB I : PENDAHULUAN

- 1.1. LATAR BELAKANG
- 1.2. FOKUS PENELITIAN
- 1.3. PERUMUSAN MASALAH
- 1.4. TUJUAN PENELITIAN
- 1.5. KEGUNAAN PENELITIAN

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

- 2.1 Kajian (review) hasil penelitian terdahulu
- 2.2 Kajian Teori

BAB III : PROSEDUR PENELITIAN

- 3.1 METODE, DAN ALASAN MENGGUNAKAN METODE
- 3.2 LOKASI PENELITIAN
- 3.3 INSTRUMEN PENELITIAN
- 3.4 SUMBER DATA
- 3.5 TEKNIK PENGUMPULAN DATA
- 3.6 PENGUJIAN KEABSAHAN DATA
- 3.7 TEKNIK ANALISIS DATA

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN SERTA TEMUAN PENELITIAN

4.1. HASIL PENELITIAN

4.1.1 GAMBARAN UMUM LOKASI / RESPONDEN PENELITIAN

4.1.2 HASIL PENGUMPULAN DATA

4.1.3 UJI KEABSAHAN DATA HASIL PENELITIAN

4.1.4 HASIL ANALISIS DATA

4.2. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

4.3. TEMUAN PENELITIAN

BAB V : PENUTUP

5.1. KESIMPULAN

5.2. SARAN

5.3. IMPLIKASI

5.4. KETERBATASAN PENELITIAN

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB 8

TEKNIK PENULISAN LAPORAN SKRIPSI (PENELITIAN KUALITATIF)

BAB I : PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Latar belakang masalah atau konteks penelitian berisi tentang fenomena yang akan diangkat dalam penelitian, serta alasan mengapa penelitian tersebut dilakukan. Diperlukan data awal pendukung yang cukup akurat.

1.2. FOKUS PENELITIAN

Dalam penelitian kuantitatif 'fokus penelitian' diistilahkan dengan 'batasan masalah atau asumsi penelitian'. Dalam penelitian kualitatif, fokus penelitian berhubungan dengan gejala penelitian yang bersifat holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan) yang mencakup keseluruhan situasi sosial yang diteliti, meliputi: tempat (*place/P*), pelaku (*actor/A*), dan aktivitas (*activity/A*) atau PAA.

Teknik menetapkan fokus penelitian:

- a. Dapat berasal/saran dari informan.
- b. Berdasarkan domain-domain tertentu, misalnya dalam organisasi
- c. Perusahaan terkait sumberdaya manusia, keuangan, produksi, dan pemasaran.
- d. Berorientasi pada nilai temuan untuk pengembangan iptek.
- e. Dikaitkan dengan teori-teori yang ada atau pengembangan teori.

1.3. PERUMUSAN MASALAH

Di tahap awal penelitian, kemungkinan peneliti belum memiliki gambaran yang jelas tentang aspek-aspek masalah yang akan ditelitinya, seringkali masalah masih bersifat samar-samar, sementara, tidak teramati, dinamis, dan kompleks. Masalah berpotensi berkembang setelah peneliti masuk lapangan atau situasi sosial tertentu, seiring pengumpulan data atau disebut '*emergent design*'.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian disebutkan berdasarkan rumusan masalah penelitian.

1.5. KEGUNAAN PENELITIAN

Manfaat penelitian diuraikan dalam bentuk kalimat pernyataan, dan sejalan dengan apa yang diinginkan dari pelaksanaan penelitian.

Kegunaan penelitian diarahkan pada:

- a. Lembaga/orang/kelompok dan yang terkait dengan tujuan penelitian.
- b. Khasanah teori dan kajian empiris.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Kajian/ studi pustaka dimaksudkan untuk menemukan perspektif teori yang relevan guna membantu memahami fenomena yang akan dikaji. Untuk itu diperlukan *theoretical framework* yang baik, agar:

- a. Sesuai dengan kondisi/permasalahan penelitian
- b. Bermanfaat untuk memberikan gambaran secara umum tentang latar penelitian.
- c. Sebagai bahan/rujukan/pendukung pembahasan hasil penelitian yang bersumber dari :
 1. Hasil penelitian terdahulu
 2. Kajian teori (dari sumber buku teks).

BAB III : PROSEDUR PENELITIAN

31 METODE, DAN ALASAN MENGGUNAKAN METODE

Berisi tentang teknik pengumpulan data peneliti bisa menggunakan antara lain : *Focus Group Discussion, In-depth interview, metode simulasi, Participatory Research Appraisal, Participatory Action Research (PAR) dll.*

32 LOKASI PENELITIAN

Lokasi Penelitian; sebutkan tempat dan alasan pemilihan tempat penelitian berdasarkan alasan penelitian.

33 INSTRUMEN PENELITIAN

Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Akan lebih baik jika peneliti memiliki kompetensi pendukung, seperti: fotografi, sosiologi, dan lain-lain.

'Validasi' terhadap peneliti sebagai instrumen penelitian dapat dilihat dari 'Seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian dan terjun ke lapangan' yang dinilai dari:

- a. Pemahaman metode penelitian kualitatif;
- b. Penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti;
- c. Kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik dan logistiknya.

Validasi dilakukan oleh peneliti sendiri, melalui evaluasi yang jujur atau introspeksi diri.

34 SUMBER DATA

Bisa berupa *Key informant*, masyarakat luas, pakar atau sumber ahli yang terkait dengan topik.

35 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara, yakni:

- a. Observasi, misalnya dalam bentuk: 1) partisipatif (pasif, aktif, moderat, atau lengkap); 2) terstruktur atau tersamar; 3) tak terstruktur.

Obyek observasi adalah PAA, sedangkan tahapan observasi, dapat berupa: i). deskriptif, ii). terfokus, dan; iii). Terseleksi

- b. Wawancara/interview, misalnya dalam bentuk: 1) terstruktur; 2) semi terstruktur, dan; 3) tak berstruktur.

Pertanyaan dalam wawancara dapat berkaitan dengan:

- 1). pengalaman; 2) pendapat/opini; 3) perasaan; 4) pengetahuan; 5) indera; 6) latar belakang atau demografi.

Alat-alat wawancara dapat berupa:

- 1) buku catatan; 2) Tape recorder; 3) kamera, atau; 4) video.

- c. Diskusi, PRA, dan FGD.

- d. Dokumentasi

- e. Triangulasi, yakni menggabungkan seluruh teknik pengumpulan data yang digunakan.

Hasil wawancara, selanjutnya diseleksi, dicatat dan dikelompokkan, dan diarsipkan dengan baik.

36 PENGUJIAN KEABSAHAN DATA

Pengujian keabsahan data bertujuan untuk menentukan apakah temuan atau data yang diperoleh bisa dinyatakan valid atau tidak, apabila tidak ada perbedaan antara data yang diperoleh dengan realitas yang sesungguhnya, maka data tersebut dinyatakan valid.

37 TEKNIK ANALISIS DATA

Sejak pengumpulan data yang pertama, peneliti sudah mulai melakukan analisis dan penafsiran data yang dilaksanakan secara terus

menerus dan simultan hingga ditemukan suatu simpulan yang benar, alamiah, dan seperti apa adanya yang dikehendaki oleh data (tidak boleh ada rekayasa data).

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 HASIL PENELITIAN

4.1.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Berisi deskripsi/gambaran umum obyek penelitian, baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Paparan pada sub bab ini menunjukkan data kondisi umum obyek penelitian dan bukan data khusus yang berkaitan dengan variabel penelitian dengan tujuan pembaca dapat mengetahui gambaran umum obyek penelitian. Data yang dimasukkan dalam sub bab ini, biasanya tidak dianalisis lebih lanjut.

4.1.2. Karakteristik responden (bila data yang digunakan data primer).

Sub bab ini menjelaskan tentang karakteristik responden, misalkan : usia, jenis kelamin, masa kerja, tingkat pendidikan dsb. Yang relevan dengan variabel yang diteliti.

4.1.3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian (*questiuonare*)

Sebelum instrumen penelitian digunakan, harus diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitas instrumen tersebut.

4.1.4. Deskripsi variabel Penelitian

Untuk data primer berisi tentang uraian hasil pengukuran indicator dan item dari masing-2 variabel penelitian, sehingga dapat diperoleh gambaran / kondisi dari variabel yang diteliti. Jika data yang digunakan data sekunder berupa data yang relevan dengan variabel penelitian.

4.1.5. Analisis Data

Data yang berkaitan dengan variabel penelitian diuji dan dianalisis dengan menggunakan prosedur dan teknik analisis data yang dikemukakan pada Bab sebelumnya.

4.1.6. Hasil Pengujian Hipotesis dan Interpretasi

Berisi tentang hasil pengujian hipotesis yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya.

Seperti yang dikemukakan diatas, hipotesis dapat diformulasikan dalam 2 (dua) bentuk yakni Hipotesis non-statistik dan hipotesis statistik. Apabila hipotesis dalam penelitian ini diformulasikan secara statistik, maka hipotesis yang tercantum dalam Bab II dinyatakan ulang dengan formula

statistik. Prosedur dan teknik pengujian hipotesis mengikuti teknik yang telah dikemukakan pada Bab sebelumnya.

4.2. PEMBAHASAN HASIL PENGUJIAN HIPOTESIS

Sub bab ini merupakan bagian penting dari skripsi , karena pada sub bab inilah yang menunjukkan hasil-hasil penelitian dan temuan-temuan dalam penelitian.

Isi dari pembahasan ini merupakan penjelasan dari hasil analisis data dan pengujian hipotesis ditambah dengan latar belakang obyek penelitian yang tercermin pada gambaran umum obyek penelitian.

Dalam membahas hasil-hasil penelitian dan temuan-temuan yang diperoleh, harus selalu diacukan dengan Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian dan Hipotesis atau dengan kata lain, sub bab ini akan memberikan jawaban secara menyeluruh terhadap pertanyaan yang telah diajukan. Pembahasan hasil pengujian hipotesis juga dikaitkan dengan teori yang digunakan dan penelitian terdahulu yang *direview*, sehingga hasil penelitian ini cenderung konsisten, menolak, atau melengkapi teori dan atau penelitian terdahulu.

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan adalah abstraksi/generalisasi dari hasil penelitian yang dirumuskan dengan kalimat yang singkat dan jelas. Kesimpulan harus disesuaikan dengan tujuan penelitian.

5.2. Saran

Isi saran adalah memberikan saran-saran bagi instansi yang terkait dan memberikan arahan bagi peneliti yang lain yang berminat pada topik yang sama.

5.3 Implikasi dan keterbatasan (bila ada)

Keterbatasan penelitian misalnya tingkat generalisasi, keterbatasan dimensi variabel yang diukur, keterbatasan alat pengukuran variabel, keterbatasan alat-alat analisis dan sebagainya sehingga bagi para pengguna atau peneliti lain, dapat diketahui kekuatan dan keterbatasan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi daftar pustaka yang dipergunakan dalam penulisan penelitian.

LAMPIRAN

Berisi tentang lampiran-lampiran yang diperlukan sebagai pendukung hasil penelitian. Misalnya : kuesioner penelitian,output pengolahan data dll.

DAFTAR PUSTAKA

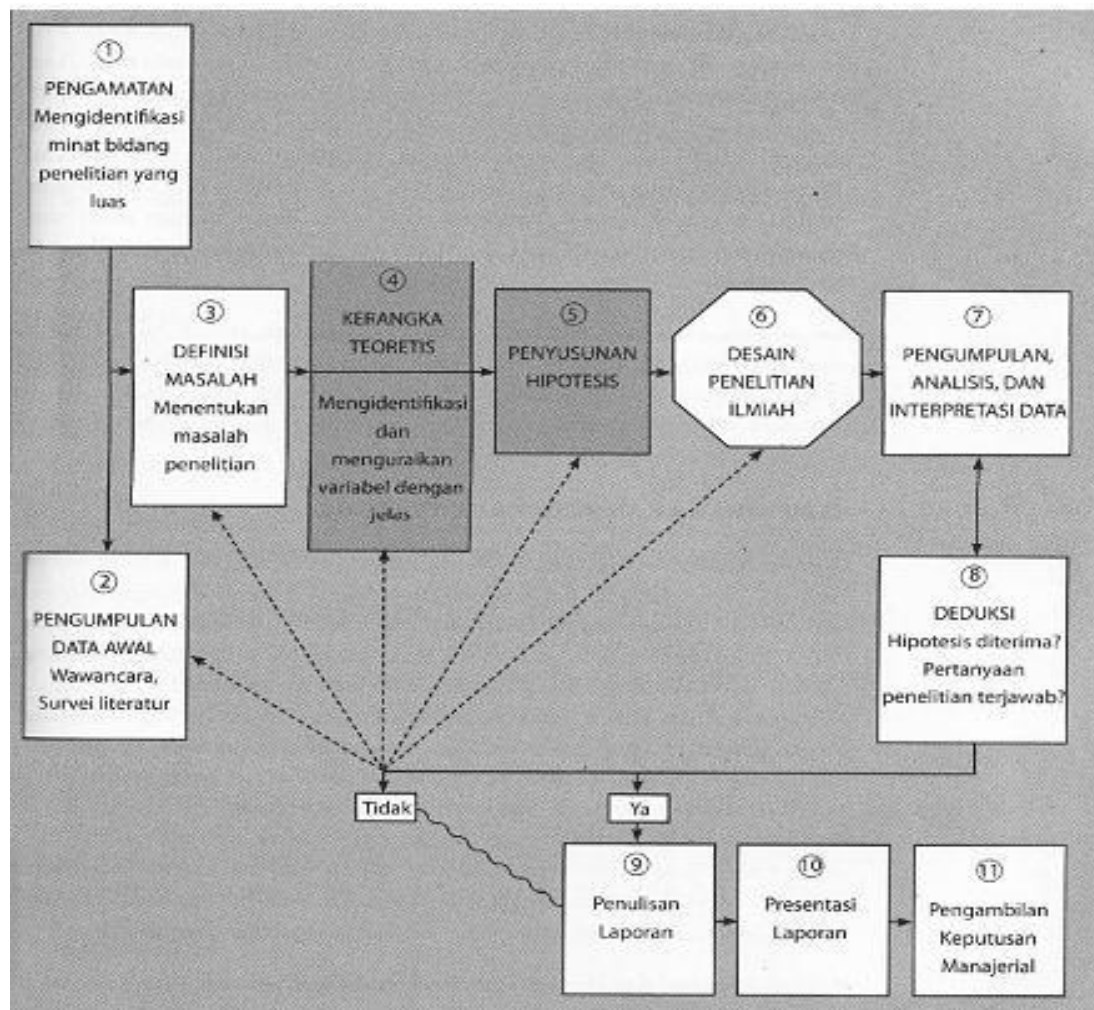
- Emory,C.W.,& Cooper,D.R, 1991, *Business Research Method*, (Fourth Ed Boston, Irwin,),.
- Ferdinand, Agusty. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang:Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Fred N. Kerlinger. 1995. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. Diterjemahkan oleh Landung R. Simatupang. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Kuncoro, Mudrajad, 2003. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suharsimi Arikunto.1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bina Aksara..
- Sekaran Uma,, 2003. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*, second edition, New York: John Wiley& Sons, Inc.

LAMPIRAN:

RANCANGAN PENELITIAN

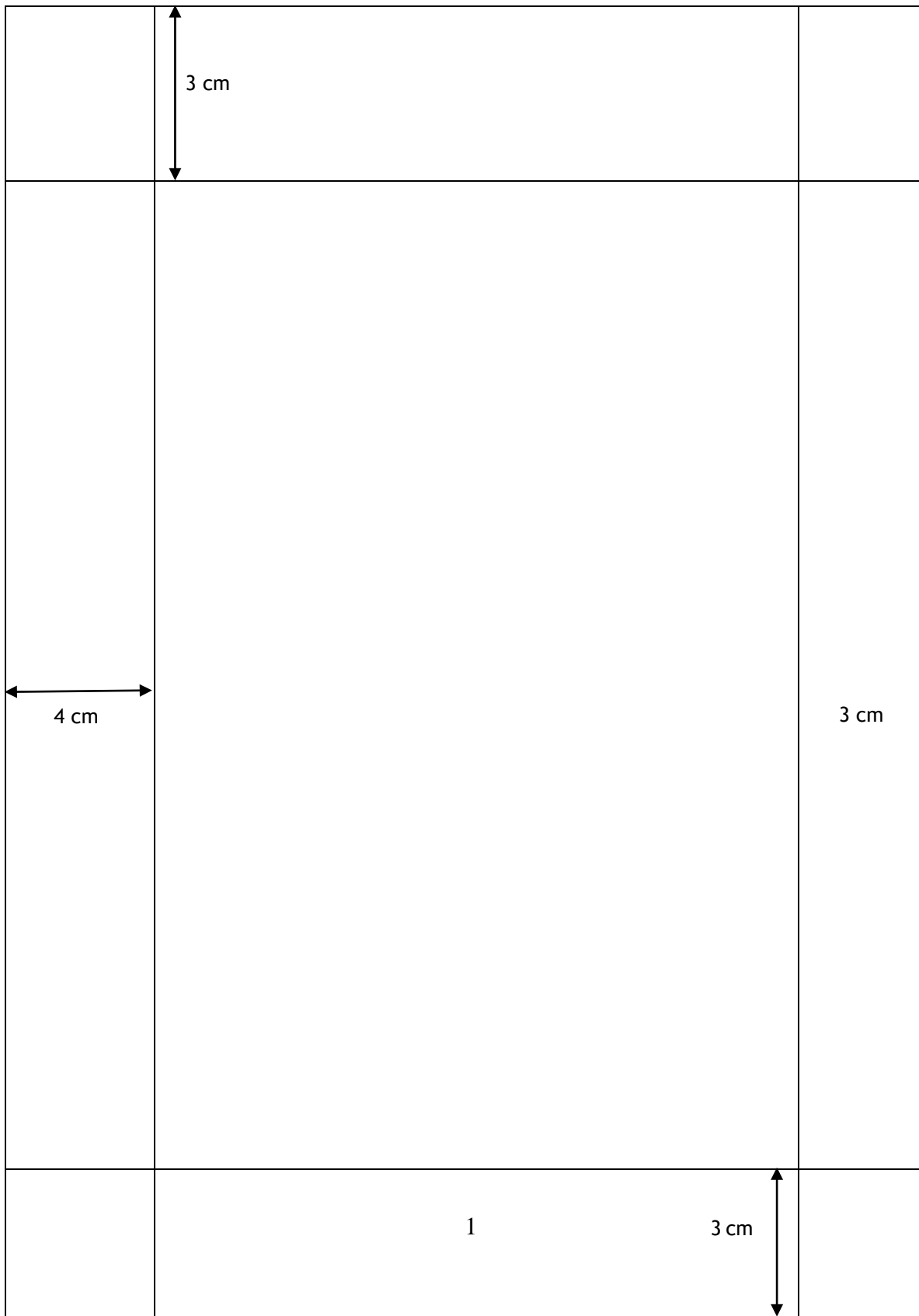
Proses Penelitian :

Proses penelitian dapat digambarkan dalam diagram di bawah ini



Sumber : (Sekaran, 2006 :113)

Lampiran 1: Batas-batas Tepi Pengetikan



Lampiran 2: Contoh Halaman Sampul Proposal Skripsi

USULAN PENELITIAN SKRIPSI

**ANALISIS PENGARAHUH KARATERISTIK INDIVIDU
KOMUNIKASI EFEKTIF DAN IKLIM ORGANISASASI
TERHADAP KINERJA KARYAWAN**

(Studi Kaus Pada PT. Wismilak Inti Makmur Surabaya)

Diajukan oleh:

TAMAMAH ANDINI

NIM: 2016.144.90001



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MIFTAHUL ULUM

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

TARATE PANDIAN SUMENEP

2020

Lampiran 3: Contoh Halaman Sampul Skripsi

**ANALISIS PENGARAHUH KARATERISTIK INDIVIDU
KOMUNIKASI EFEKTIF DAN IKLIM ORGANISASASI
TERHADAP KINERJA KARYAWAN**

(Studi Kaus Pada PT. Wismilak Inti Makmur Surabaya)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Ekonomi Syariah

Diajukan oleh:

TAMAMAH ANDINI

NIM: 2016.144.90001



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MIFTAHUL ULUM

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

TARATE PANDIAN SUMENEP

2020

Lampiran 4: Penomoran pada Halaman Awal;

Contoh: Persetujuan Dosen Pembimbing
untuk Seminar Proposal Skripsi

**ANALISIS PENGARAHUH KARATERISTIK INDIVIDU
KOMUNIKASI EFEKTIF DAN IKLIM ORGANISASASI
TERHADAP KINERJA KARYAWAN**

(Studi Kaus Pada PT. Wismilak Inti Makmur Surabaya)

Diajukan oleh:

TAMAMAH ANDINI

NIM: 2016.144.90001

Disetujui oleh Dosen Pembimbing
untuk Dipresentasikan pada Seminar Proposal Skripsi
Tanggal: **11 Agustus 2020**

Dosen Pembimbing 1,

Dosen Pembimbing 2,

.....

.....

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi Ekonomi Syariah

.....

Lampiran 5: Contoh Format Daftar Riwayat Hidup

Daftar Riwaya Hidup

Data diri:

Nama Lengkap :
Nomor Induk Mahasiswa :
Tempat Tgl. Lahir :
Agama :
Alamat Rumah :

Telp./HP.

Nama Orang Tua :

Aalamat Rumah :

Tep./HP

Riwayat Pendidikan :

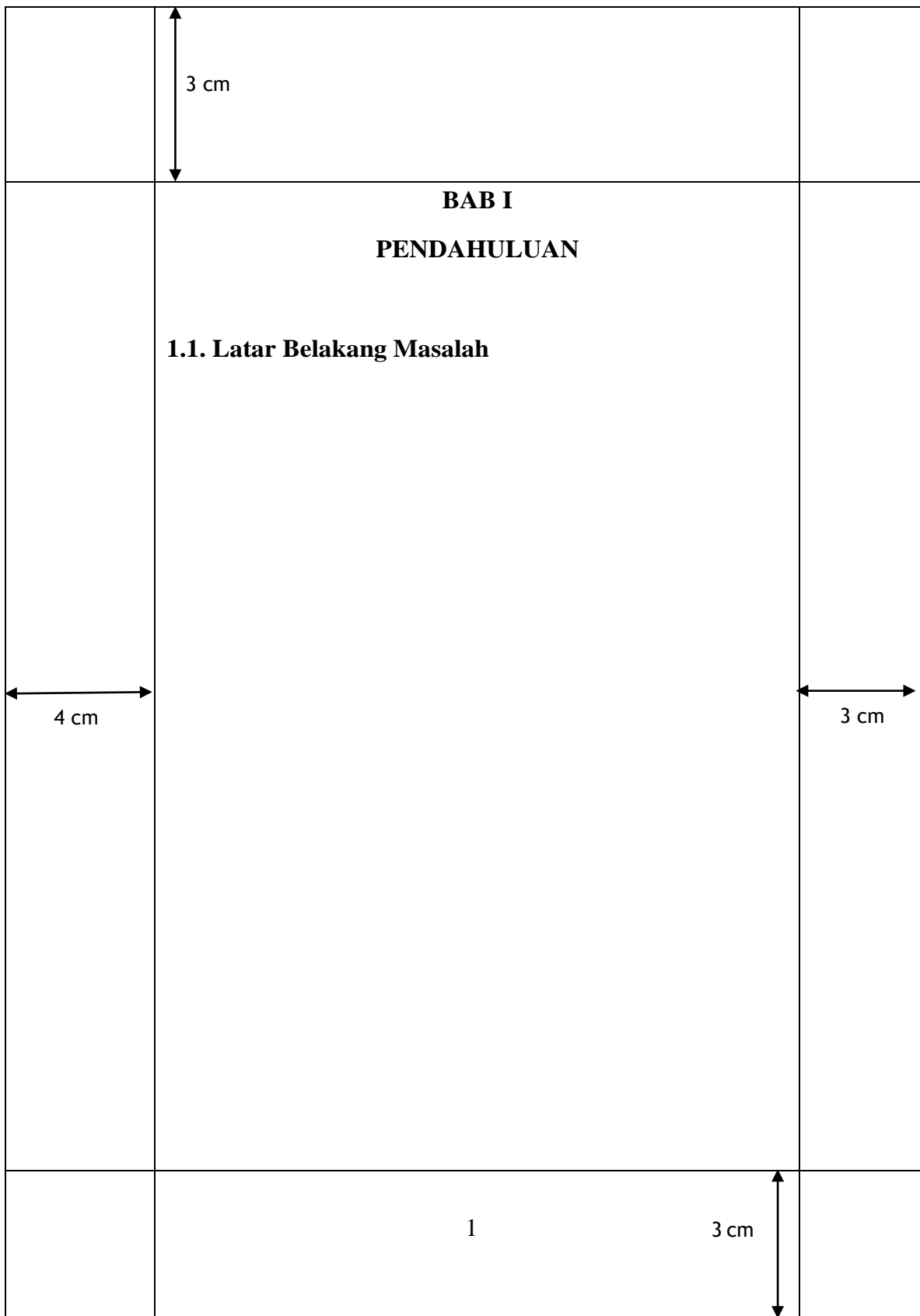
1. Sekolah Dasar :
2. Sekolah Menengah Pertama :
3. Sekolah Menengah Atas :
4, Perguruan Tinggi :

Pengalaman Organisasi : 1.
2.
3.
Dsb.





Pekerjaan :

Karya Ilmiah Yang dihasilkan :

**Lampiran 6: Contoh Penomoran Bagian Inti pada Awal Bab
Untuk Proposal dan Laporan Skripsi**



Lampiran 7: Contoh Penomoran Bagian Inti Setelah Awal Bab

	 3 cm	2
	1.2. Perumusan Masalah	
 4 cm		 3 cm
		 3 cm

Lampiran 8: Contoh Penulisan Judul Tabel dan Sumber Data

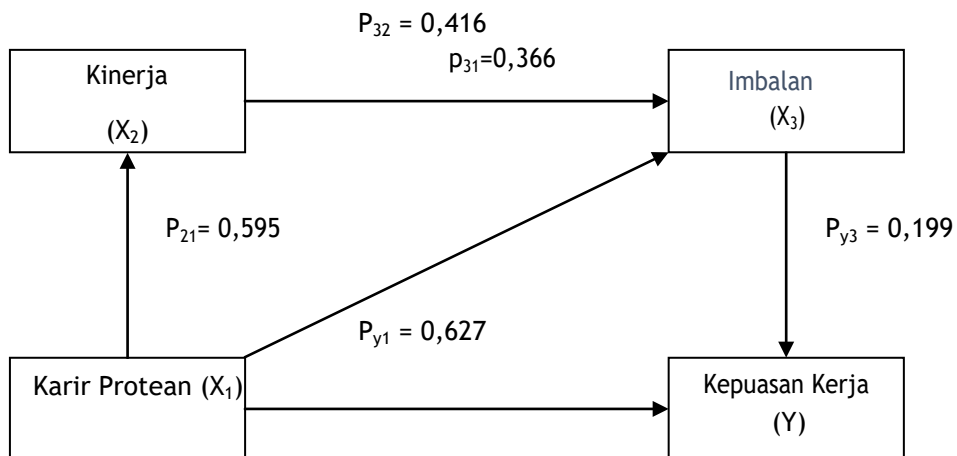
Tabel 4.1 : Evaluasi Kriteria Indeks-indeks Kesesuaian Model

<i>Kriteria</i>	Hasil Model Ini	Nilai Kritis	Evaluasi Model
<i>Chi-square (χ^2)</i>	1377,091	Kecil	Baik
GFI	0,969	$\geq 0,90$	Baik

Sumber data: Lampiran - Data Primer, diolah (2018).

Lampiran 9: Contoh Penulisan Judul Gambar dan Sumber Data

Gambar 4.7 : Hasil Analisis Jalur



Sumber data: Lampiran - Data Primer, diolah (2018).

Lampiran 10: Contoh Penulisan Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Arnott, Robert D and Clifford S. Asness. 2003. "Surprice! Higher Dividend - Higher Earnings Growth". *Financial Analysts Journal (FIA)*. Vol. 59. page 70-87. United States (US).
- Baridwan, Zaki. 2000. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houston. 2001. *Fundamentals of Financial Management*. United States of America: The Dryden Press.
- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, Hendy M. 2001. *Pasar Modal di Indonesia Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dyckman, Thomas R., Roland E. Dukes, dan Charles J. Davis, 2000. *Intermediate Accounting*. United States of America: McGraw-Hill, Inc.
- Fakhruddin M dan Hadianto, M. Sopian. 2001. *Perangkat dan Model Analisis Investasi di Pasar Modal*. Buku 1. Jakarta: PT. Gramedia.
- Gitman, Lawrence J. 2000. *Principles of Managerial Finance*. International Edition. Ninth Edition. United States: Addison Wesley Publishing Company.
- Hasnawati, Sri. 2005. "Implikasi Keputusan Investasi, Pendanaan dan Dividen terhadap Nilai Perusahaan Publik di BEJ". *Majalah Usahawan*. Nomor 09 Tahun XXXIV. Jakarta: Bagian Penerbitan FE-UI.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Cetakan Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Kurnia, Meika. 2002. *Sistem Karir dan Pengembangan Karir di Organisasi Tanpa Batas. Manajemen dan Usahawan Indonesia*. Edisi April. Jakarta: LMFE UI.
- Karnen, Kresnohadi Ariyoto. 2005. "Kasus Pembagian Dividen PT INCO Tbk dan PT HITS Tbk: Dampak dan Peluang". *Majalah Usahawan*. Nomor 08 Tahun XXXIV. Jakarta: Bagian Penerbitan FE-UI.
- Mougoue, Mbodja and Ramesh P. Rao. 2003. "The Information Signaling Hypothesis of Dividends: Evidence from Cointegration and Causality Test". *Journal of Business Finance & Accounting (JBF)*. Vol. 30. page 441-478. United Kingdom (UK).